

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang satuan pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, perbaikan sarana dan prasarana, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat-alat pelajaran serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator kualitas pendidikan belum menunjukkan peningkatan kualitas sesuai dengan harapan. Kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar yang dicapai siswa karena hasil tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang telah ditempuh.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X Ak SMK N 1 Sibolga**

No	Kelas	KKM	> 70		≤ 70	
			Tuntas (org)	%	Tidak Tuntas (org)	%
1	X Ak 1	70	12	34,28	23	65,71
2	X Ak 2	70	15	42,86	20	57,14
Jumlah			27		43	

Sumber : Sri Muliati, S.Pd. guru mata pelajaran akuntansi kelas X SMK N 1 Sibolga

Diagram diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar guru belum secara maksimal menggunakan keterampilan dasar mengajar guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini terbukti dengan data yang diperoleh dari sekolah bahwa kurang dari 50% per kelas siswa yang tuntas atau yang mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai dalam proses pembelajaran Akuntansi sesuai peraturan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013 untuk aspek pengetahuan sebesar 70.. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti diketahui bahwa jumlah siswa kelas X Ak 1 sebanyak 35 orang dan X Ak 2 sebanyak 35 orang. Siswa kelas X Ak 1 yang tidak lulus dengan jumlah 23 orang yaitu 65,71% sedangkan siswa kelas X Ak2 yang tidak lulus dengan jumlah 20 orang yaitu 57,14%.

Fenomena rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal bersumber dari diri siswa itu sendiri, meliputi intelegensi, minat, sikap, maupun motivasi. Sedangkan faktor eksternal berasal bukan dari diri anak didik, melainkan faktor luar yang berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah seperti guru, gedung sekolah kurang memadai, kurikulum, disiplin sekolah, waktu belajar, standar belajar diatas ukuran, tugas rumah, media pembelajaran, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa.

Keberhasilan siswa dalam menangkap pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru sangat tergantung pada keterampilan seorang guru dalam mengajar. Seperti yang sudah disebutkan diatas banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, namun bagi guru harus memperhatikan dirinya lebih dahulu baru dari segi

lainnya. Bila dilihat dari segi guru, adakalanya guru kurang menguasai keterampilan mengajar, menguasai bahan, kurang dapat menggunakan metode atau cara yang kurang inovatif sehingga pembelajaran membosankan dan daya tangkap serta konsentrasi siswa menjadi hilang. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila guru mampu menguasai dan mengimplementasi keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar mengajar dikelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Peter dan Sudjana (2009:22) yang menyatakan bahwa “Proses dalam hasil belajar siswa tergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan dasar mengajarnya”. Melalui penguasaan dan pengimplementasian keterampilan dasar mengajar yang baik, seorang guru akan mampu menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan belajar yang akan mendukung proses belajar yang kondusif. Situasi belajar yang kondusif dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar secara optimal yang tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa tersebut.

Selain dari faktor eksternal yang telah dijelaskan diatas, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal siswa berupa minat belajar. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan belajar tersebut.

Minat memiliki peranan penting dalam belajar. Karena minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda dan kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Kenyataan ini juga diperkuat oleh Sardiman (2011:95) yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

Dalam hubungannya kegiatan belajar, minat memungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan adanya minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar. Hal ini senada dengan pendapat Hartono (dalam Susanto,2012:67) “Minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik”.

Hal ini didukung dari hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dikemukakan oleh Atikah, Nur dkk (2013:12) bahwa keterampilan dasar guru dalam mengajar mempunyai peranan penting untuk hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sardini (2013:14) menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sibolga T.P.2014-2015”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan dasar mengajar guru di kelas X SMK Negeri 1 Sibolga?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi?
4. Apakah ada pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi?
5. Apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi?
6. Apakah ada pengaruh keterampilan dasar mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Negeri 1 Sibolga?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu hanya menyangkut:

1. Keterampilan Dasar Mengajar Guru.
2. Minat Belajar Siswa Akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Sibolga.
3. Hasil Belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sibolga.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan dasar mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Negeri 1 Sibolga?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

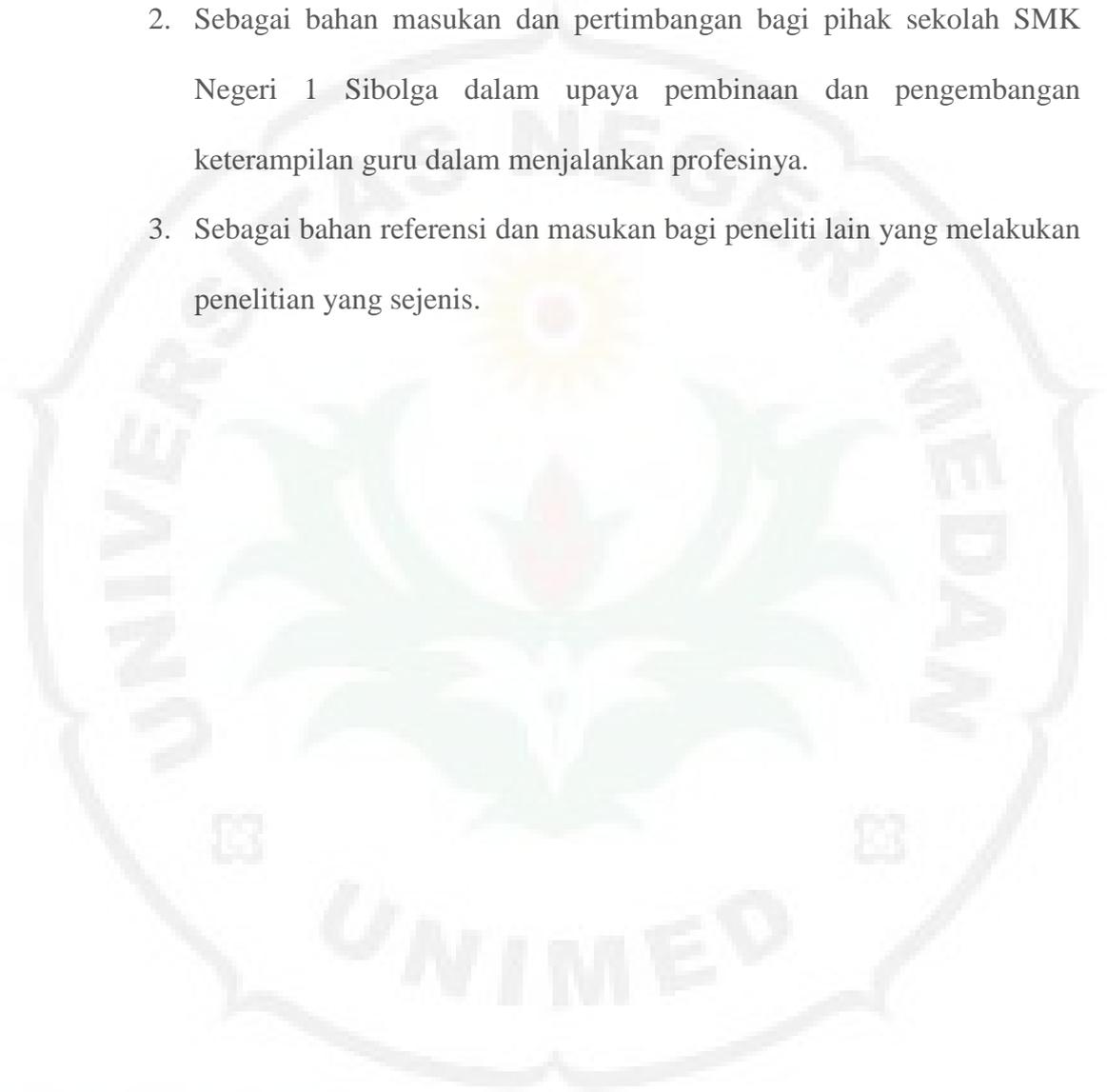
1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan dasar mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Negeri 1 Sibolga.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan peneliti tentang keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam mengajar

2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah SMK Negeri 1 Sibolga dalam upaya pembinaan dan pengembangan keterampilan guru dalam menjalankan profesinya.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sejenis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY